

Upaya Pelestarian pada Rumah 1870 di Kampung Heritage Kayutangan Kota Malang

Afifah Khairunnisa¹ dan Antariksa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: afifah.nisa@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Kayutangan memiliki kampung wisata, yaitu Kampung Heritage Kayutangan, dengan nuansa Hindia Belanda. Namun, terjadi perubahan karakter pada bangunan, sehingga tidak semua bangunan menerapkan gaya arsitektur Hindia Belanda dan diperlukan upaya untuk menjaga dan merawat bangunan supaya terjaga keasliannya. Salah satu rumah tinggal rumah tinggal tertua yang termasuk pada kampung tersebut adalah Rumah 1870, dengan menerapkan gaya arsitektur Hindia Belanda. Tujuan penelitian ini untuk menentukan upaya pelestarian pada Rumah 1870. Metode yang digunakan adalah metode evaluatif dan *development*. Hasil studi menunjukkan bahwa karakter arsitektur Rumah 1870 memiliki potensi untuk dilestarikan. Upaya pelestarian pada karakter arsitektur) berdasarkan klasifikasi potensi, pada karakter visual dilakukan preservasi dan konservasi, sedangkan karakter spasial preservasi, konservasi dan adaptasi.

Kata kunci: Kayutangan, arsitektur Hindia Belanda, karakter, pelestarian

ABSTRACT

Kayutangan has a tourist village, namely the Kayutangan Heritage Village, amidst the feel of the Dutch East Indies. However, there is a change in the character of the building, that not all buildings apply the Dutch East Indies architectural style, and efforts are needed to maintain and care for the building, so its authenticity is maintained. One of the oldest residential houses included in the village is Rumah 1870, by applying the Dutch East Indies architectural style. The purpose of this study is to determine the conservation of Rumah 1870. The methods used are evaluative and development. The results of the study reveal that the architectural character of Rumah 1870 has the potential to be conserved. Conservation of architectural characters is based on potential classification, visual characters are preservation and conservation, while spatial characters are preservation, conservation, and adaptation.

Keywords: Kayutangan, Dutch East Indies architecture, character, conservation